

Pemberdayaan Desa Juk Ayak Menuju Desa Maju

Medi Hendra^{1*}, Heruddin², Arif Prasetyo³, Nur Inayah Mbewu S⁴, Aprilia A Pratiwi⁵, Din Aminuddin⁶, Kristina⁷ dan Waltrudis Dhiu⁸

¹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

²Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁵Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁶Program Studi Geofisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁷Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

⁸Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

*Email: medihendra@fmipa.unmul.ac.id

ABSTRACT

Juk Ayak is the largest and oldest village in Telen District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The village is the capital city of the Telen District, however there is a little information about Juk Ayak village in today's digital era. There are several problems faced by the village, some of them came from village administration, in terms of unclear village border, increasing of land opening for oil palm plantation development whom initiated by locals, ethics education, and less interest of mathematics in elementary school students. The applied method was initial observations together with village officials and the local community regarding the problems they faced. The next step was to identify problems and collect data on resource potential at the moment. Then, we discussed about possible best solutions by involving all parties as outlined in our planned work program. The result of activities and outcomes from the achieved work program were village website making, writing articles for website content, socializing the importance of protecting forest and land from fires, establishing a fire society care (MPA), designing village map, learning social ethics and the introduction of mathematics in interesting and fun way for kids.

Keywords: Juk Ayak, village map, website

ABSTRAK

Desa Juk Ayak merupakan desa terbesar dan tertua di Kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini merupakan ibu kota dari pemerintahan Kecamatan Telen, namun sangat minim data yang diperoleh tentang Desa Juk Ayak di era digital saat ini. Berbagai permasalahan dihadapi oleh Desa Juk Ayak, diantaranya masalah administrasi desa berupa batas-batas wilayah desa yang belum definitif, masalah pembukaan lahan yang terus meningkat seiring dengan aktifitas pembuatan kebun sawit oleh masyarakat, masalah pendidikan etika dan kurang senangnya dengan mata pelajaran matematika pada murid sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan adalah dengan melakukan observasi awal bersama pihak aparat desa beserta masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi. Langkah selanjutnya mengidentifikasi permasalahan dan pendataan potensi sumber daya yang ada. Dilanjutkan diskusi tentang solusi pemecahan masalah dengan melibatkan semua pihak terkait yang dituangkan dalam program kerja yang akan dikerjakan bersama. Hasil kegiatan dan capaian luaran dari program kerja yang dicapai adalah pembuatan website desa, penulisan artikel untuk website desa, sosialisasi pentingnya menjaga hutan agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan dan membentuk masyarakat peduli api (MPA), peta desa serta pembelajaran etika bersosialisasi serta pengenalan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan.

Kata kunci: Juk Ayak, peta desa, website

PENDAHULUAN

Desa Juk Ayak merupakan salah satu desa di Kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur,

Provinsi Kalimantan Timur serta desa terbesar dan tertua diantara desa lainnya dalam kecamatan tersebut. Kata “*Juk*” berasal dari nama seorang tokoh Suku Dayak Kayan dan kata “*Ayaq* atau *Ayak*” memiliki makna “besar”. Hal ini merujuk

pada orang-orang di suku Dayak yang pada masa lampau memiliki badan yang tinggi dan besar. Suku Dayak Kayan merupakan pecahan dari etnis Dayak yang berdiam di sekitar Sungai Marah, tepatnya di Desa Long Melah. Desa Juk Ayak terbentuk pada tahun 1932 yang disebabkan oleh fenomena alam akibat terjadinya kekeringan di Desa Long Melah yang menyebabkan sebagian masyarakat Dayak Kayan tersebut berpindah ke lokasi yang sekarang diberi nama Desa Juk Ayak.

Desa Juk Ayak berjarak 153 km dari Sangatta sebagai ibu kota Kabupaten Kutai Timur. Secara administratif, wilayah Desa Juk Ayaq berbatasan dengan Desa Muara Pantun, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mugi Rahayu, Kecamatan Batu Ampar, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tepian Langsat, Kecamatan Bengalon dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Marah Haloq. Data demografi desa menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga di Desa Juk Ayak berjumlah sebanyak 449 KK. Jumlah penduduk desa sebanyak 1.394 orang yang terdiri dari 747 laki-laki dan 647 perempuan.

Pendidikan di Desa Juk Ayak sudah cukup memadai dengan adanya fasilitas pendidikan dari tingkat dini sampai sekolah lanjutan tingkat pertama meliputi PAUD, TK, SD dan SMP. Masyarakat setempat sangat terbantu dengan adanya akses pada berbagai tingkatan pendidikan sehingga anak-anak Desa Juk Ayaq dapat bersekolah di sekitar lingkungannya kecuali tingkat pendidikan SLTA yang harus dilanjutkan ke kecamatan Muara Wahau atau kecamatan lain di Kabupaten Kutai Timur. Kepala Desa juga akan membangun SMK Perkebunan dan Peternakan di desa Juk Ayak.

Desa Juk Ayaq memiliki potensi wisata dan budaya yang dapat dikembangkan. Beberapa potensi wisata seperti air terjun dan waduk dapat dikembangkan menjadi objek wisata alam, pemancingan, tempat perkemahan serta rekreasi dari keberagaman budaya lokal dari berbagai macam suku di Desa Juk Ayak. Kekayaan potensi kebudayaan di Desa Juk Ayaq meliputi perayaan Pesta Panen serta kerajinan gagang dan sarung mandau dengan hiasan ukiran dan manik khas dayak. Kendala dalam pengembangan potensi tersebut belum didukung dengan infrastruktur jalan dengan kondisi sebagian rusak untuk menuju ke Desa Juk Ayak. Jalan akses menuju desa ini hanya dapat dilewati oleh mobil-mobil khusus terutama pada musim hujan.

Desa Juk Ayak merupakan pusat dari pemerintahan Kecamatan Telen. Informasi digital mengenai data mengenai desa sangat minim untuk diakses publik sehingga kebutuhan *website*

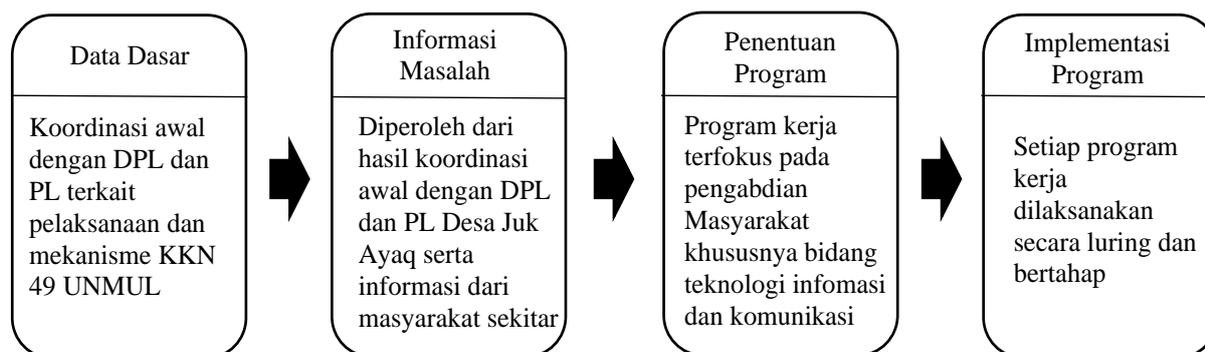
menjadi penting untuk diadakan pada lembaga pemerintah Desa Juk Ayak. Berbagai informasi dan berita yang ditampilkan dalam *website* dapat memberikan gambaran bagi siapapun yang mencari tahu informasi terkait dengan Desa Juk Ayak. Menurut Hartono dan Mulyanto (2010) kelengkapan informasi terkait dengan potensi desa akan membantu investor dalam mengetahui potensi dan iklim investasi pada desa tersebut. Teknologi Informasi membantu publikasi tersebut melalui pengadaan web profil di masing-masing desa (Santoso dkk, 2019).

Permasalahan Desa Juk Ayaq diantaranya meliputi masalah administrasi desa seperti batas-batas wilayah desa yang belum definitif walaupun dengan desa lain dan masalah pembukaan lahan yang terus meningkat seiring dengan aktivitas pembangunan kebun sawit oleh masyarakat setempat dengan cara dibakar. Dalam bidang pendidikan diperlukan materi pendidikan etika dalam kemampuan bersosialisasi serta mengenalkan pembelajaran matematika yang menarik pada anak SD dan SMP.

Solusi berbagai permasalahan tersebut melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 15 Kutai Timur tahun 2023 meliputi pengadaan *website* desa yang berisikan informasi dan berita aktual terkait Desa Juk Ayak, pembuatan peta dan pembaruan data desa serta pemberian nomor rumah. Kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan meliputi agenda edukasi tentang etika dalam berinteraksi pada siswa-siswa SD dan sosialisasi mengenai materi pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan. Dalam rangka mengurangi pembukaan lahan yang tidak ramah lingkungan, dilakukan sosialisasi penggunaan hutan secara optimal dan lestari kepada masyarakat terutama petani sawit.

METODE

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan menggunakan metode observasi dan diskusi bersama pihak aparatur desa beserta masyarakat Desa Juk Ayak terkait permasalahan yang dihadapi guna mengidentifikasi permasalahan dan pendataan potensi sumber daya daerah setempat. |Luaran dari program kerja yang dihasilkan berupa peta desa, video profil desa, video pembelajaran, serta hasil analisis kegiatan yang dituangkan dalam bentuk laporan dan desain *template* untuk dapat dipergunakan dan dimanfaatkan pada program atau kegiatan yang akan datang. Berikut merupakan skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Desa Juk Ayak:



Gambar 1. Bagan penyelesaian masalah

Kegiatan observasi dilakukan selama satu minggu mulai pada tanggal 2 Juli 2023 pada saat awal kedatangan di Desa Juk Ayak. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan identifikasi dan pendataan potensi serta diskusi pemecahan masalah pada minggu kedua hingga berakhirnya kegiatan pengabdian tertanggal 20 Agustus 2023. Alat yang digunakan berupa Laptop dan alat tulis, serta peralatan teknis lapangan. Bahan yang digunakan berupa data-data desa yang tersimpan di kantor Kepala Desa dan bahan-bahan teknis untuk pembuatan nomor rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *website* desa merupakan program kerja utama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Angkatan 49 tahun 2023 di Desa Juk Ayak. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link (Hidayat, 2010). Hasil kegiatan dan capaian luaran dari program kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Juk Ayak adalah sebagai berikut:

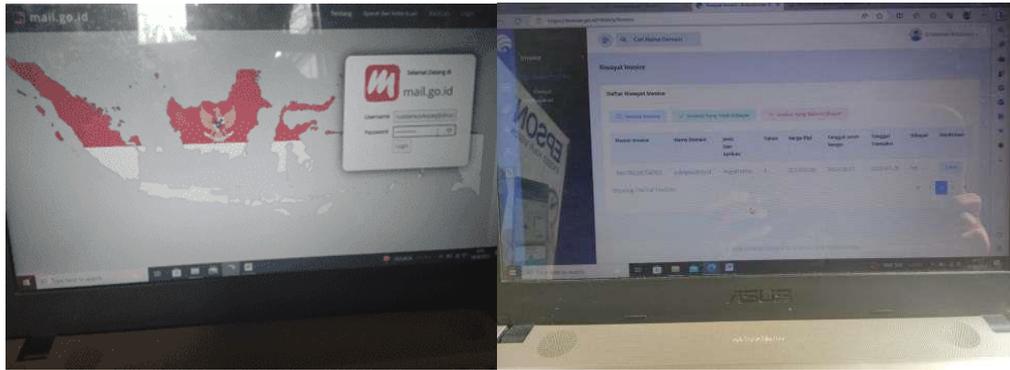
1. Pembuatan Website Desa Juk Ayak

Pembuatan Website Desa Juk Ayak bertujuan untuk memudahkan akses informasi terkait dengan data Desa Juk Ayak. Menurut Santoso dkk (2019) pemerintah desa membutuhkan media sebagai perantara untuk menyebarkan informasi. Tahapan dalam membuat *website* Desa Juk Ayak ini diawali

dengan koordinasi bersama kepala desa dengan tujuan berdiskusi untuk menyusun rancangan program kerja terkait pembuatan *website* Desa Juk Ayak. Tahapan kedua dilakukan diskusi bersama staf pemerintah desa dengan tujuan untuk menggali model *website* yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan Desa Juk Ayak. Mahasiswa KKN kelompok Kutim 15 memberikan saran kepada pihak desa untuk menggunakan domain *desa.id* yang memang diakui oleh Kominfo sebagai domain desa. Tahap ketiga, menentukan *website* yang sesuai yaitu *website* profile dan blog sederhana yang dapat di akses oleh masyarakat dengan melakukan pendaftaran *website* desa ke Kominfo. Alur pembuatan *website* desa dimulai dengan mendaftarkan domain *desa.id* pada penyedia domain layanan kominfo (<https://domain.go.id>) dengan melengkapi persyaratan seperti penggunaan email pemerintah (*mail.go.id*), SK Kepala Desa/Sekretaris Desa, SK Perangkat Desa, Surat Permohonan dan Surat Pernyataan. Mahasiswa membantu perangkat desa dalam mengerjakan dokumen yang dibutuhkan untuk mendaftarkan *website* Desa Juk Ayak. Tahap keempat, merancang desain *website* Desa Juk Ayak sesuai dengan jenis *website* yaitu profil dan blog. Perancangan konten akan dibuat berdasarkan usulan dan kesepakatan dari mahasiswa dan staf pemerintah desa. Tahap kelima, mengembangkan *website* desa setelah melalui diskusi yang cukup panjang terkait penetapan desain dan konten yang akan dibuat dalam *website* tersebut. Secara ringkas tahapan pembuatan *website* Desa Juk Ayak ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



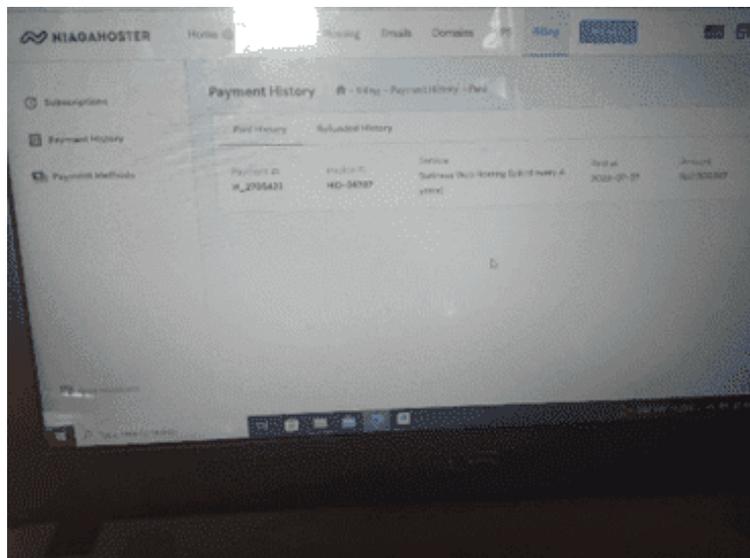
Gambar 2. Tahapan pembuatan *website* Desa Juk Ayak



Gambar 3. Pembuatan email mail.go.id dan pendaftaran domain desa.id

Program kerja utama ini menghasilkan sebuah *website* desa yang sudah dapat digunakan oleh perangkat Desa Juk Ayak dengan tujuan untuk memudahkan informasi bagi pemerintahan desa dan warga desa Juk Ayak. Domain *website* Desa Juk Ayak yaitu Jukayaq.desa.id. Berkaitan dengan domain ini, Kepala desa dan tokoh masyarakat

menyatakan bahwa ejaan nama desa yang benar adalah Juk Ayaq sehingga domain *website* dibuat sesuai usulan tersebut. Meskipun belum diajukan secara administratif atas perubahan ejaan nama desa menjadi Juk Ayaq ke Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.

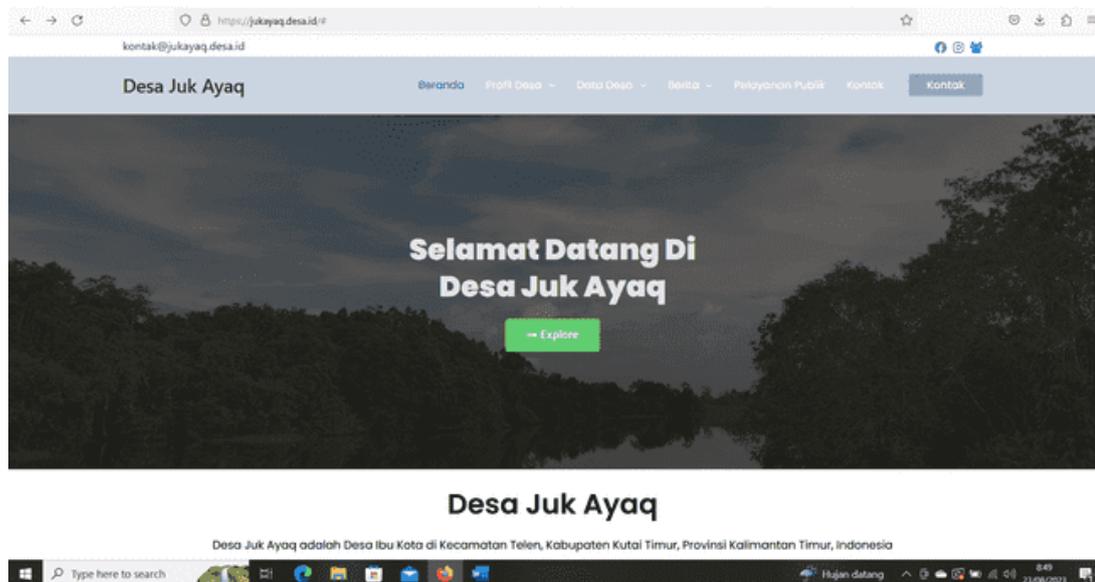


Gambar 4. Pendaftaran layanan hosting:niagahoster

Menurut Anonim (2020), ada 4 jenis konten dalam *website* desa meliputi Berita, Agenda, Photo Galeri dan Halaman. Untuk *website* desa seharusnya menggunakan nama domain internet yaitu desa.id (baca desa dot id). Salah satu kendala yang dihadapi setiap desa dalam mengembangkan *website* desa adalah kemampuan staf pemerintah desa untuk mengembangkan konten informasi dan inovasi pada *website* tersebut. Untuk mengelola dan mengamankan domain tersebut diperlukan perangkat desa yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang komputer/internet/TIK. Mengantisipasi hal tersebut, mahasiswa KKN Angkatan 49 kelompok Kutai Timur 15 telah

melatih beberapa staf desa untuk mengelola *website* desa ini. Admin *website* yang telah dilatih ini diharapkan tetap mengunggah berita maupun dokumentasi kegiatan-kegiatan desa dan informasi penting lainnya sehingga diharapkan *website* ini tetap digunakan walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berakhir. Dalam dunia komunikasi, *website* menjadi salah satu bentuk komunikasi melalui media massa dengan jaringan internet yang sifatnya interaktif. Melalui layanan browsing dari media internet, informasi yang disajikan dapat menjangkau lebih luas pengunjung. Dengan layanan ini, pengguna dapat mencari

informasi dengan mudah dan cepat (Wulansari, 2021).



Gambar 5. Halaman depan website Desa Juk Ayaq

2. Pembuatan Video Profil Desa

Menurut Devi dan Hidayati (2020) profil desa diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007. Video profil desa merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi secara audio visual yang memberikan gambaran umum dan lengkap terkait desa yang diusung. Pembuatan video profil ini bertujuan untuk mempromosikan potensi video desa Juk Ayak agar dikenal oleh masyarakat luas sehingga diharapkan bisa memberi dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan desa. Pada era sekarang ini profil desa yang berbentuk video sangat diperlukan untuk berbagai keperluan, misalnya pemetaan potensi desa, branding desa, sosialisasi program, dan lain sebagainya. Menurut Apriliani dkk (2019) video profil ini sangat akurat sebagai media informasi untuk potensi suatu daerah karena dapat menampilkan informasi lebih nyata.

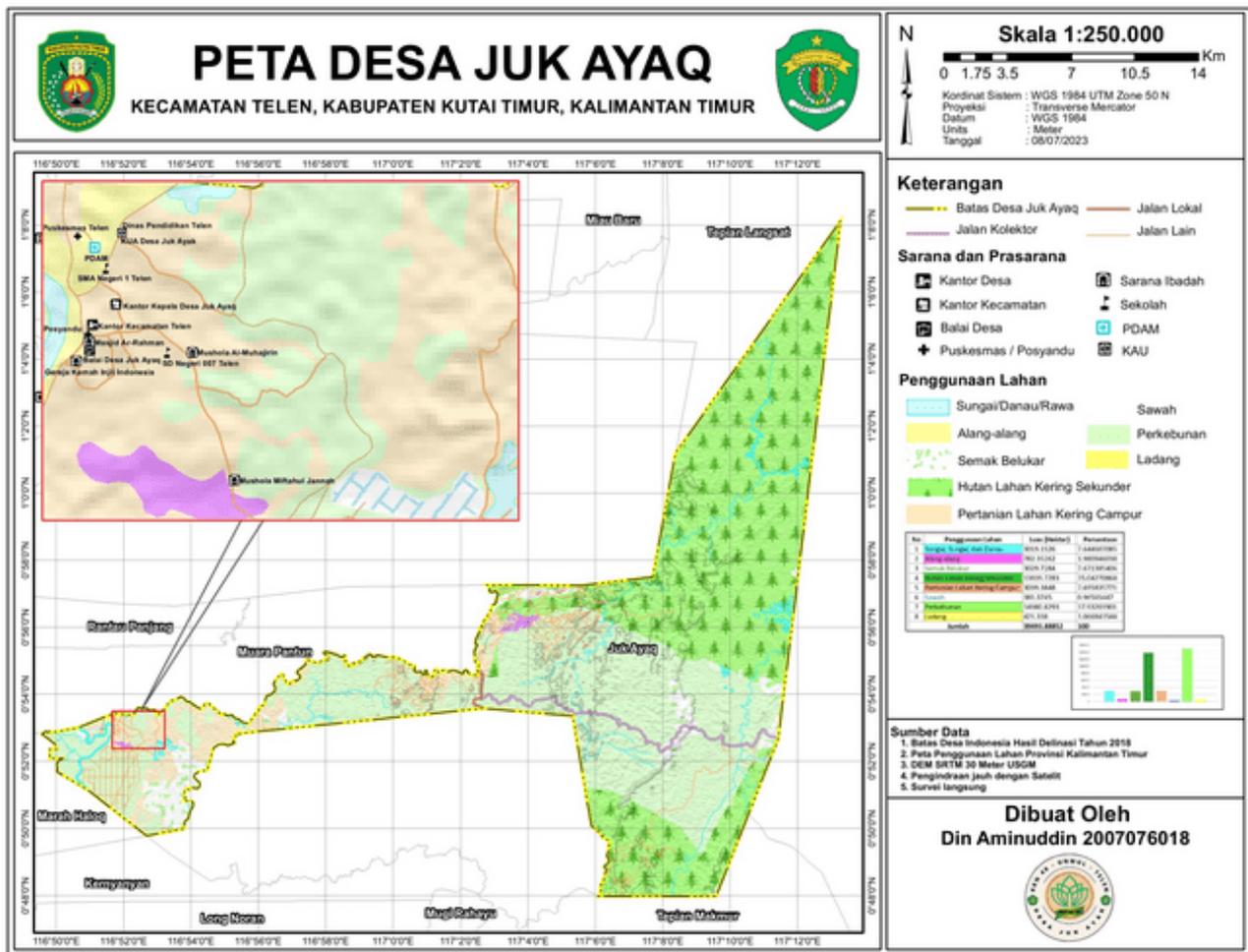
Proses pembuatan video profil desa Juk Ayak memakan waktu sekitar 1 bulan mulai dari proses merancang dan menentukan konsep video, pengambilan footage video, diakhiri *Editing* dan *Finishing*. Isi dari video profil desa ini meliputi potensi alam dan batas desa, demografi dan keragaman budaya, aktifitas harian masyarakat. Video profil desa Juk Ayak dapat diakses di tautan berikut ini: (<https://www.youtube.com/>

@KKN49kutim15).

3. Pembuatan Peta Desa Juk Ayak

Desa Juk Ayak sangat membutuhkan peta batas administrasi yang dapat digunakan sebagai alat pembatas antar desa yang berbatasan dengannya. Garis batas dapat digambarkan berdasarkan penanda alam, penanda buatan, dan penanda batas lainnya yang disepakati. Garis batas yang menggunakan penanda alam seperti; Sungai, Watershed (Garis Pemisah Air) dan Danau. Garis batas yang menggunakan penanda buatan seperti; Jalan, kanal, dan lain-lain. Adanya garis batas pada suatu desa digunakan sebagai penanda identitas masyarakat. Peta batas desa dibuat berdasarkan garis batas yang telah disepakati oleh masyarakat desa, perangkat desa, dan desa yang bersangkutan dalam hal garis batas suatu desa.

Masalah utama adalah garis batas Desa Juk Ayak dengan desa tetangganya belum sepenuhnya disepakati sehingga program pembuatan peta desa ini agak terkendala. Batas desa yang sudah disepakati hanya dengan Desa Muara Pantun yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kutai Timur No 4 Tahun 2018. Sedangkan dengan desa lainnya seperti Desa Long Segar dan Desa Tepian Langsung belum ada kesepakatan yang dicapai dalam menentukan batas-batas desa. Sehingga dibuatlah dua peta Desa Juk Ayak versi perangkat desa dan peta versi pemerintah kabupaten Kutai Timur (Gambar 6.).



Gambar 6. Peta Desa Juk Ayaq (versi pemerintah)

4. Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Lahan dan Lahan

Sosialisasi dan FGD (Forum Group Diskusi) yang dihadiri oleh akademisi, masyarakat desa, perusahaan yang memiliki konsesi di kawasan sekitar desa, dan Dinas Kehutanan sebagai pemangku kebijakan dalam realisasi pengelolaan Kawasan Hutan. Pemerintah desa Juk Ayaq berkolaborasi dengan UPT Pertanian dan KPHP Bengalon memperkenalkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga hutan agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA). Kegiatan ini dilaksanakan di balai pertemuan desa (strafo) pada Jumat, 14 Juli 2023. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan dihadiri oleh pemerintah desa Juk Ayaq, kepala UPT Pertanian Telen, Polhut Kutai Timur, mahasiswa-mahasiswi KKN Unmul dan jajaran KPHP Bengalon serta masyarakat desa. Sosialisasi yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga dapat membentuk tim MPA (Masyarakat Peduli Api).

Tim MPA yang dibentuk didukasi oleh KPHP Bengalon dan Polhut Kutai Timur dengan memberikan materi dasar tentang kebakaran hutan dan lahan serta penggunaan alat (Gambar. 7). Penyampaian materi dasar berlangsung selama 2 jam sehingga masyarakat desa Juk Ayaq memiliki pemahaman dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan. Antusias masyarakat dan tim MPA Juk Ayaq pada sesi diskusi berlangsung seru sehingga sesi ini berjalan selama kurang lebih 70 menit. Antusias masyarakat dan tim MPA Juk Ayaq masih berlanjut sampai sesi pengenalan dan penggunaan alat penanganan kebakaran hutan dan lahan. Pengenalan alat dimulai dari memperkenalkan fungsi alat, cara penggunaan dan pelaksanaan di lapangan. KPHP Bengalon mendukasi masyarakat dan tim MPA dari proses menyalakan mesin, penyambungan antara pipa pertama ke pipa kedua dan seterusnya, cara menggunakan alat, dan cara-cara saat kondisi mendesak.



Gambar 7. Foto Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

Masyarakat desa Juk Ayak memiliki berbagai aktivitas di dalam hutan yang dapat memicu terjadinya kebakaran hutan dan lahan misalnya pembukaan lahan, cuaca ekstrim yang mengakibatkan kemarau, membuang puntung rokok yang tidak dimatikan, serta api sisa pembakaran lahan. Sehingga kegiatan sosialisasi ini sangat berguna untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan di Kawasan Desa Juk Ayak. Menurut Akbar (2016), keberhasilan pencegahan kebakaran ditentukan oleh keberhasilan dalam melakukan 3 (tiga) aktivitas yaitu (1) melakukan rekayasa teknologi dalam pencegahan kebakaran, (2) melakukan pendidikan kepada masyarakat sekitar hutan, dan (3) menegakan hukum terhadap pelanggar pembakaran. Manipulasi lingkungan sosial dalam tindakan silvikultur yang mampu mendukung rendahnya risiko kebakaran pada hutan khususnya hutan tanaman adalah melaksanakan pembangunan hutan bersama masyarakat, penyuluhan lingkungan, pemberian alat pemadam sederhana, membentuk masyarakat peduli api (MPA), dan melaksanakan praktek pemadaman secara regular disertai insentif.

5. Mengenalkan Pembelajaran Matematika yang Menarik dan Menyenangkan

Matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai anak sehingga hasil belajarnya cukup rendah. Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk dapat memberikan kegiatan pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga dapat membuat anak menjadi senang belajar matematika, serta menyukai gurunya dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian hasil belajar anak pada materi matematika menjadi optimal (Pitadjeng, 2015). Kewajiban para guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dan menanamkan rasa senang terhadap materi pelajaran matematika dengan memberi rangsangan dan dorongan agar siswa menyenangi pelajaran matematika.

Mengenalkan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan bertujuan untuk (i) meningkatkan kemampuan berpikir matematis anak-anak, (ii) membantu anak-anak yang mempunyai kesulitan dalam hal belajar matematika, (iii) meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap matematika melalui variasi metode dan model mengajar, (iv) menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak dalam hal memecahkan masalah matematika yang diberikan dengan cara/penyelesaian mereka sendiri, dan (v) memotivasi anak-anak agar selalu rajin belajar matematika.

Kegiatan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan salah satu program kerja yang dilakukan pada siswa kelas 5 sekolah dasar di SD 007 Desa Juk Ayak. Hal ini dilakukan setelah berdiskusi dengan guru matematika yang mengajar di sekolah tersebut. Atas permintaan guru pengampu dipilih materi yang diberikan yaitu mempelajari soal pecahan dan jenis pecahan. Mahasiswa yang menjadi guru untuk program ini menyiapkan metode dan teknis pelaksanaan sesuai dengan jam belajar di sekolah tersebut. Setelah pembelajaran dengan metode kami diterapkan, anak-anak terlihat semakin antusias belajar matematika.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Juk Ayak oleh mahasiswa KKN Kelompok 15 Kutai Timur untuk membantu pemerintahan desa dalam mengatasi berbagai permasalahan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kuliah kerja nyata adalah pembuatan peta desa untuk menjelaskan batas-batas administrasi wilayah tersebut dan pembaruan data desa yang diwujudkan dalam pembuatan website Juk Ayak, video profil, artikel desa dalam website dan poster yang semuanya dapat diakses oleh warga desa; sosialisasi pemanfaatan hutan secara optimal dan lestari kepada warga lokal, khususnya yang

berprofesi sebagai petani sawit sebagai respon maraknya pembakaran lahan, di mana setelah aktivitas tersebut dibentuklah MPA (Masyarakat Peduli Api) dan meningkatnya pengetahuan warga desa terhadap cara-cara penanggulangan kebakaran hutan dan lahan; pemberian materi etika kepada siswa-siswi SD diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bersosialisasi; dan pengenalan mata pelajaran matematika dengan metode yang menarik untuk pelajar SD pada BAB tertentu.

Rekomendasi ke depan yaitu diharapkan dan diperlukan pembaruan data yang mesti dilakukan setidaknya setiap satu tahun sekali untuk memperbarui informasi yang juga bisa mempermudah pemerintah desa sendiri. Pemerintah Desa Juk Ayaq bisa memanfaatkan keberadaan dari website untuk mempublikasi data terbaru. Selain itu, pengoperasian website diharapkan terus berlanjut sebagai media komunikasi, informasi, dan promosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Bapak Kepala Desa, tokoh masyarakat Juk Ayak dan seluruh perangkat desa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian serta warga masyarakat yang ikut membantu terlaksananya program-program yang kami lakukan. Tidak lupa kami haturkan terima kasih kepada jajaran KPHP Bengalon, Kepala Sekolah dan guru-guru SD 007 Juk Ayak serta semua pihak yang membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). Cara Baru Pencegahan Kebakaran Hutan Rawa Gambut Melalui Pendekatan Silvikultur. Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Jilid 3 (pp. 1055-1066). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin: UNLAM Press.
- Anonim. (2020). Modul Panduan Pengelolaan Website Desa. Kuningan: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan.

- Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A.S. (2019). Pembuatan Video Profil Dengan Efek Vintage
- Devi, L. Y., & Hidayati W. (2020). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal pengabdian dan Pengembangan Masyarakat* Vol 3 (2): 445-454
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *ILKOMAS: Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 16–21.
- Hartono, D. U. & Mulyanto, E. (2010). Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), pp. 9-21
- Pitadjeng. (2015). *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Santoso, H., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41.
- Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.